

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA OPERASI HITUNG PERKALIAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI DI SD PUTRA BANGSA DRIYOREJO

Nadya Sapta Hermawan¹, Savitri Suryandari²
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
e-mail: secilliantan4@gmail.com¹, savitri@uwks.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31
Review : 2024-12-31
Accepted : 2024-12-31
Published : 2024-12-31

KATA KUNCI

Hasil Belajar, Matematika, Media.

A B S T R A K

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Putra Bangsa Driyorejo dalam mata pelajaran matematika operasi hitung perkalian. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran yang inovatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II yang berjumlah 25 orang anak, 1 orang guru kelas dan 1 peneliti. Penelitian ini bernama penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK, guru berperan sebagai peneliti yang secara langsung mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, dan melakukan refleksi atas hasilnya. Tujuan utama penelitian ini adalah memperbaiki praktik pembelajaran dengan siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang berulang hingga tercapainya perbaikan yang diharapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil belajar peserta didik, pengamatan guru, dan respons peserta didik terhadap tindakan yang diberikan. Hasil dari PTK diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi permasalahan pembelajaran di kelas serta meningkatkan pemahaman guru tentang praktik pengajaran yang efektif.

PENDAHULUAN

Dalam proses kegiatan pembelajaran dikelas guru harus lebih kreatif lagi dalam menjelaskan materi di dalam kelas. Penjelasan materi tidak hanya dari buku saja tetapi bisa menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini sangatlah penting untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari pada hari itu, terutama pada mata pelajaran matematika. Matematika adalah suatu ilmu yang menglobal. Di dalam matematika terdapat banyak sekali operasi hitung seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Kamarullah, 2020).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam pembentukan keterampilan berpikir logis dan analitis pada peserta didik. Namun, kenyataannya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, terutama dalam operasi hitung perkalian. Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung abstrak, sehingga peserta didik merasa kurang termotivasi dan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah permainan "Monopoli," yang disesuaikan untuk membantu peserta didik memahami operasi hitung perkalian dengan cara yang lebih menyenangkan. Media ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik memahami konsep perkalian secara konkret dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas II masih sangat rendah terutama dalam mata Pelajaran matematika operasi hitung perkalian. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ulangan Semester yang kurang baik atau masih dibawah KKM. Hampir semua peserta didik hanya mendapatkan nilai paling besar 75 pada mata Pelajaran matematika, sedangkan yang paling tinggi hanya mendapatkan nilai 78 saja. Yang tentunya nilai tersebut masih dibawah dari rata-rata. Selain itu juga ditemukan banyak sekali peserta didik yang tidak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, ada juga yang asik dengan teman sebangkunya atau bahkan bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.

Faktor tersebut disebabkan oleh kurangnya menarik kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Disekolah ini jarang sekali ditemukan guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sehingga menyebabkan peserta didik tidak ada semangat untuk belajar, banyak yang tidak dapat memahami materi dengan baik dan hasil belajar yang terus menurun. Selain itu dalam kegiatan mengajar di kelas guru hanya memberikan metode ceramah saja yang menyebabkan peserta didik semakin bosan ketika di dalam kelas dan banyak juga peserta didik di kelas II SD Putra Bangsa Driyorejo yang jarang masuk sekolah.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Operasi Hitung Perkalian Dengan Media Pembelajaran monopoli Di Sd Putra Bangsa Driyorejo"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Putra Bangsa Driyorejo selama 3 bulan. Dari bulan September hingga bulan November 2024. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 orang dan 1 orang guru kelas dan 1 orang guru bidang studi matematika.

Pengambilan data dilakukan dengan tes dan non tes. Pengambilan data pada tes dilakukan pada ulangan harian matematika pada siklus I dan siklus II serta pengambilan data non tes dilakukan dengan observasi aktivitas peserta didik, observasi terhadap pembelajaran, dan angket. Yang menjadi keberhasilan dalam penelitian ini, apabila peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM terutama pada mata pelajaran matematika.

Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Proses prosedur penelitian:

Perencanaan: di dalam perencanaan terdapat perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian

Pelaksanaan tindakan: di dalam pelaksanaan tindakan peserta didik dibagi menjadi 4-5 kelompok. Pada kegiatan ini belum menggunakan media pembelajaran

Observasi: didalam observasi adanya tindakan pengamat untuk mengamati aktifitas siswa dalam diskusi kelompok dengan membuat catatan yang dapat digunakan pada saat refleksi.

Refleksi: Pada akhir siklus diadakan refleksi dengan pemberian tes tertulis pada peserta didik. Hasil tes dan observasi aktifitas peserta didik dijadikan sebagai perbaikan dan perubahan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal hasil belajar peserta didik masih sangat rendah, selain itu minat peserta didik dalam pelajaran matematika juga masih kurang. Hal ini menjadi alasan untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar terutama pada pelajaran matematika. Dari tada pra tindakan hanya ada 10 peserta didik yang lulus dari 25 peserta didik.

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	54	64
2	Nilai tertinggi	83	88
3	Nilai rata-rata	63,26	68,14
4	Rentang nilai	31	28

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan terdiri dari :
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti, peserta didik dibagi kelompok terdiri dari 4-5 orang
 - c. Penutup.
2. Pelaksanaan tindakan: tindakan dilakukan dengan membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok dan akan mempelajari materi perkalian
3. Hasil belajar: Berdasarkan analisis hasil diskusi kelompok diperoleh hasil dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 54. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM
4. Hasil refleksi: Berdasarkan analisis hasil pengamatan guru, hasil pengamatan siswa dan hasil belajar siswa maka dapat diketahui bahwa pada siklus I keberhasilan belum tercapai sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Hasil Penelitian Siklus II

- a. Hasil observasi terhadap guru: Prosentase skor 80% artinya secara keseluruhan hasil observasi sangat baik, hasil ini lebih baik jika disbanding siklus I.
- b. Hasil observasi terhadap siswa: kerjasama siswa dalam kelompok, keaktifan siswa dalam berdiskusi, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi sudah baik.

Berikut ini adalah tabel siklus I dan siklus II

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Operasi Hitung Perkalian Dengan Media Pembelajaran Monopoli Di Sd Putra Bangsa Driyorejo

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	50	75
2	Nilai tertinggi	80	100
3	Nilai rata-rata	60,13	75,81
4	Rentang nilai	30	25

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dan siklus II mengalami banyak sekali perubahan. Penggunaan media pembelajaran monopoli ini sangat membantu peserta didik dalam memahami Pelajaran matematika khususnya materi perkalian.

Sebelum menggunakan media pembelajaran nilai matematika peserta didik kelas II yang paling tinggi adalah 88 sedangkan setelah adanya media pembelajaran monopoli nilai tertinggi yaitu 100 yang artinya peserta didik lebih memahami materi dengan adanya alat bantu yang berupa media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat simpulkan bahwa penggunaan media monopoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas II SD Putra Bangsa Driyorejo. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara bertahap setiap siklus. Pada siklus I perolehan belajar hanya 68,14 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75,8.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowa, A.2007 Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudjana, N. (2005). Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru.